

## Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi

Ratnasari<sup>1\*</sup>, Muslih Qomarudin<sup>2</sup>, dan Marlina<sup>3</sup>

<sup>12</sup> STIT Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan

<sup>3</sup> STKIP Nurul Huda Sukaraja

\*E-mail: \*muslihqomarudin@gmail.com, \*\*marlina@stkipnurulhuda.ac.id

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui a). Bagaimana kinerja guru madrasah, b). Mengetahui kinerja guru dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi di MTs Roudhotu Tolibin Pisang Indah Bumi Agung Kabupaten Way Kanan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa a. Kinerja guru dalam proses pembelajaran daring dimasa pandemi dalam kategori sedang hal ini berdasar data kualifikasi pendidikan guru atau ijazah yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, dari 13 guru terdapat 62% guru mengajar sesuai dengan ijazah/kualifikasi pendidikan dan 38% guru tidak sesuai mengajar dengan ijazah.

**Kata kunci:** Kinerja Guru, Pembelajaran Daring (whatsapp) dan Masa Pandemi

### PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pembelajaran pada Tahun Pelajaran 2020/2021 dimasa pandemi corona virus disease-19 (COVID-19) dalam upayaantisipasi penyebaran virus covid-19 dan berdasarkan surat Bupati No. 420/283/IV.01.WK/2020 maka semua pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Way Kanan menerbitkan surat No.B.516/KK.08.08/Kp.01.2/09/2020 tentang "Perpanjangan Kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) Pada Masa Pandemi corona virus disease-19". Berdasarkan surat tersebut maka proses pembelajaran di MTs Roudhotu Tolibin menerapkan kegiatan belajar dari rumah (BDR).

Madrasah merupakan lembaga penyelenggara pendidikan formal yang diharapkan dapat meningkatkan serta mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Masyarakat memiliki harapan kepada madrasah ketika memasukkan anak mereka agar dapat memberikan nilai tambah baik dalam pendidikan agama dan umum dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan serta sikap yang dimiliki oleh setiap orang yang duduk di bangku madrasah tersebut. Agar kualitas penyelenggaraan pendidikan di madrasah berjalan maksimal maka perlu kinerja guru baik dalam proses pembelajaran daring dimasa pandemi.

Guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Peran guru tersebut belum dapat diganti dan diambil alih oleh apa pun. Hal ini disebabkan oleh unsur-unsur manusiawi yang tidak dapat diganti oleh unsur lain. Guru menjadi sosok dan tokoh teladan yang dicontoh oleh peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Guru diibaratkan nahkoda sebuah kapal yang mengarahkan hendak kemana kapal akan berlayar sampai ketujuan yang diharapkan. Begitu juga dalam pendidikan. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. (Marlina, 2019)

Berdasarkan pra survei yang dilakukan peneliti dengan kepala MTs Roudhotu Tolibin pada hari Senin, 21 September 2020 mengenai proses kegiatan belajar dari rumah (BDR) diperoleh informasi bahwa siswa MTs dari kelas 7 hingga kelas 9 belajar di rumah dengan didampingi oleh masing-masing guru bidang studi secara daring. Pembelajaran melalui daring dilakukan dengan bimbingan melalui media WhatsApp selain itu juga ada penugasan tertulis yang dibagikan kepada siswa.

Peneliti selanjutnya pada tanggal 22 September 2020 melakukan wawancara dengan salah satu guru. Informasi dari guru tersebut pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi secara daring dilakukan dengan media WhatsApp. Selanjutnya pada 23 September peneliti melakukan observasi ke rumah siswa. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa bahwa ada guru MTs Roudhotu Tolibin tidak memberikan penugasan kepada siswa selama BDR. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif deskriptif dengan judul “Kinerja Guru Dlam Proses Pembelajaran Daring dimasa Pandemi di MTs Roudhotu Tolibin Pisang Indah Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan”.

### **METODE/EKSPERIMEN**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam proses pembelajaran dimasa pandemi pada kegiatan belajar dari rumah agar optimal maka digunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif. Menurut Moleong. “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal menurut apa adanya”. (Moleong, Lexy K, 2012:h.6) Pendapat lain dipaparkan oleh Sugiono sebagai berikut: Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi. (Sugiono,2013)

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kinerja Guru**

Kinerja Guru adalah prestasi kerja seorang pendidik (tenaga profesional) yang dapat dilakukan melalui aktivitas, prilaku dan produktifitas yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya. (Marlina, 2019). Kinerja menurut Sulistyorini, adalah “ Tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuj untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan” (Samsudin, 2006:h.159)

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang dirangkum dalam buku Etika Profesi Keguruan oleh Ondi Saondi dan Aris Suherman, antar lain: a), Kepribadian dan dedikasi. b) Pengembangan profesi c) Kemampuan mengajar, c) Komunikasi d) Hubungan dengan masyarakat e) Kedisiplinan f) Kesejahteraan g) Iklim kerja. (Marlina, 2019)

Kinerja merefleksikan kesuksesan suatu organisasi, maka dipandang penting untuk mengukur karakteristik tenaga kerjanya. Kinerja dapat dilihat dari beberapa kriterria. Menurut Castetter mengemukakan empat kriteria kinerja, yaitu karakteristik individu, proses, hasil dan kombinasi antara karakter individu, proses dan hasil. Menempatkan seorang guru dalam mengajar harus disesuaikan dengan keahliannya, hal tersebut akan berpengaruh terhadap kinerjanya. Apabila tugas yang diberikan tidak sesuai dengan pekerjaannya akan berakibat menurunnya kinerja, baik cara kerja maupun hasil kerjanya.(Marlina, 2019)

Berikut ini hasil wawancara oleh kepala madrasah terkait tentang kinerja guru berdasarkan indikator kinerja guru, antara lain:

- a) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar
- b) Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa
- c) Penguasaan metode dan strategi mengajar
- d) Pemberian tugas-tugas kepada siswa
- e) Kemampuan mengelola kelas
- f) Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.

**1. Hasil wawancara pada hari Selasa 8 Februari 2021 dengan kepala madrasah terkait tentang kinerja guru diperoleh hasil:**

- a. Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar  
Bahwa belum semua guru mempunyai kemampuan membuat perencanaan dan pengajaran secara daring.
- b. Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa  
Bahwa semua guru memiliki penguasaan terhadap materi, hanya tidak maksimal dalam penyampaian materi secara daring.
- c. Penguasaan metode dan strategi mengajar  
Bahwa tidak semua guru menguasai metode dan strategi mengajar secara daring, tapi masing-masing guru memiliki trik masing-masing dalam pembelajaran daring melalui *whatsapp*.
- d. Pemberian tugas-tugas kepada siswa  
Bahwa semua guru wajib memiliki kemampuan pemberian tugas selama daring.
- e. Kemampuan mengelola kelas  
Bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas hanya sebatas kelas *whatsapp*.
- f. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.  
Bahwa semua guru memiliki kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi melalui *whatsapp*.

**2. Hasil wawancara pada hari Selasa 8 Februari 2021 dengan guru madrasah terkait tentang kinerja guru diperoleh hasil:**

- a. Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar  
Bahwa guru mempunyai kemampuan membuat perencanaan dan pengajaran secara daring.
- b. Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa  
Bahwa guru memiliki penguasaan terhadap materi dalam penyampaian materi secara daring.
- c. Penguasaan metode dan strategi mengajar  
Bahwa guru menguasai metode dan strategi mengajar dalam pembelajaran daring melalui *whatsapp*.
- d. Pemberian tugas-tugas kepada siswa  
Bahwa guru memiliki kemampuan pemberian tugas selama daring.
- e. Kemampuan mengelola kelas  
Bahwa guru memiliki kemampuan mengelola kelas daring melalui *whatsapp*.
- f. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.  
Bahwa guru memiliki kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi melalui *whatsapp*.

**B. Pembelajaran Daring (WhatsApp)**

Dalam pembelajaran daring, media yang dipilih haruslah yang memenuhi prinsip pembelajaran daring, artinya media yang digunakan dapat dengan mudah diakses oleh pendidik dan peserta didik sehingga terjalin komunikasi yang baik dan tujuan yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik walaupun dalam keadaan jarak jauh. Pembelajaran daring (online) dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, rumah belajar, zoom, videoconverence, telepon atau live chat dan lainnya. (Dewi, W. A. F.,2020:58). Media pembelajaran daring adalah semua perangkat atau alat virtual berbasis media sosial yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dalam penyampaian suatu materi pembelajaran kepada peserta didik dan menciptakan interaksi serta komunikasi yang baik sesuai dengan capaian tujuan yang sudah direncanakan. Pembelajaran daring di masa pandemi di MTs Roudhotu Tolibin dalam prosesnya menggunakan *WhatsApp* sebagai media untuk berkomunikasi antara pendidik dan peserta didik. (Ratnasari, Qomarudin, & Marlina, 2021)

*WhatsApp* berupa aplikasi instan berbantuan internet, yang mampu mempermudah penggunaannya dengan fitur yang dihadirkan. Penggunaann *WhatsApp* juga menjadi alat komunikasi yang digandrungi banyak kalangan masyarakat karena penggunaanya yang mudah, terutama dalam

proses pembelajaran. Fitur yang dihadirkan di dalam aplikasi *WhatsApp* mampu mempermudah penyebaran informasi komunikasi dengan sesama tanpa harus bertemu, dan semua orang bisa dengan mudah memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan, salah satunya penggunaan *Group whatsapp* sebagai tempat berdiskusi serta dapat menunjang kemudahan berkomunikasi dalam proses pembelajaran. Keberadaan *WhatsApp* mampu membantu sistem komunikasi baik jarak jauh maupun jarak dekat dengan biaya yang murah dan penggunaannya yang mudah, bukan hanya dalam kehidupan bersosial saja tetapi juga dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun *WhatsApp* memiliki kekurangan, namun keberadaan *WhatsApp* tetap menjadi aplikasi yang paling banyak dan sering digunakan, masyarakat masih tetap memanfaatkannya karena dianggap lebih banyak memiliki kelebihan. (Ratnasari et al., 2021)

### **C. Kinerja Guru Dalam proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Di MTs Roudhotu Tolibin Pisang Indah Bumi Agung Kabupaten Way Kanan**

Kinerja guru dalam proses pembelajaran dimasa pandemi tetap berjalan hal tersebut dapat terlihat dari hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan, bahwa proses pembelajaran dimasa pandemi tetap berjalan sesuai dengan rencana kerja madrasah. Kinerja guru dimasa pandemi berdasarkan hasil wawancara kepala madrasah dan guru dapat disimpulkan bahwa kinerja guru madrasah dalam pembelajaran daring dalam kategori sedang. Kinerja guru dalam kategori sedang artinya dari semua guru tidak semua atau ada beberapa yang kinerjanya belum maksimal dalam pembelajaran daring. Adapun penyebabnya dikarenakan guru dalam tugas mengajarnya ada yang belum sesuai dengan keahliannya. Berdasarkan data guru MTs Roudhotu Tolibin dari 13 guru, 8 orang guru mengajar mata pelajaran sesuai ijazah dan 5 orang guru mengajar mata pelajaran tidak sesuai dengan ijazah. Sehingga berdasarkan data tersebut 38 % guru masih belum sesuai. Dalam penyelesaian tugas tambahan ketika tugas tersebut dikerjakan oleh yang tidak kompeten maka kepala madrasah menyiapkan tim pengembang untuk pengambilalihan tugas tersebut.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kinerja guru dimasa pandemi dalam kategori sedang hal ini berdasar data kualifikasi pendidikan guru atau ijazah yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Dari 13 guru terdapat 8 guru atau 62 % guru mengajar sesuai dengan ijazah/kualifikasi pendidikan dan 5 guru atau 38 % guru tidak sesuai mengajar dengan ijazah.

### **Saran**

Kinerja guru dalam proses pembelajaran harus memperhatikan potensi dan kualifikasi pendidikan/ijazah yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Selain kinerja yang maksimal guru harus memiliki strategi dan usaha-usaha yang lebih maksimal dalam memaksimalkan proses pembelajaran daring dalam situasi pandemi. Guru harus selalu meningkatkan kinerjanya secara terus menerus dan mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi. Proses pembelajaran daring menggunakan media daring yang sesungguhnya, sehingga perlu guru menguasai teknologi untuk pembelajaran daring (google classroom, google meet, zoom dan lainnya) sehingga proses belajar daring dapat maksimal.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih penulis tujukan kepada kepada STKIP Nurul Huda Sukarja sebagai tempat mengabdikan. Ucapan terimakasih juga penulis tujukan kepada LPPM STKIP Nurul Huda Sukarja sebagai pelaksana Hibah Penelitian, dan pengelola Jurnal Al I'tibar yang mempublikasikan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Djam'an Satori. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung; Alfabeta.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif; Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depag, 2005. *Al Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV Penerbit J-ART.
- Ismuha, I., Khairudin, K., & Djailani, A. R. (2016). *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar*. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(1), 74374.h. 48.
- Moleong, Lexy K, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ngalim Purwanto, 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Ondi Saondi dan Aris Suherman, 2010. *Etika Profesi Keguruan*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Samsudin, 2006. *Manajemen Sumber Daya*, Bandung: Pustaka Setia.
- Soebagio Atmodiwirio. 2002, *Manajemen Pelatihan*, Jakarta: Ardadizya Jaya.
- Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet.
- Syaiful Sagala, 2008, *Administrasi Pendidikan kontemporer*, Bandung : Alfa Beta.
- Marlina, M. (2019). *Studi Korelasi Disiplin Dalam Pembelajaran Dengan Kinerja Guru Di*. 6(1), 45–49.
- Ratnasari, R., Qomarudin, M., & Marlina, M. (2021). *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi*. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 37–45.